

DINAMIKA ORIENTASI MASA DEPAN PADA PESERTA DIDIK

Dynamics Of Future Orientation In Students

Melda Sofia^{1*} Widya Arfani Purba²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: ¹melda@uui.ac.id, ²widyaaarfanipurba@gmail.com

Abstrak

Orientasi masa depan merupakan landasan individu dalam menentukan masa depan mereka dengan menetapkan tujuan dan membuat suatu perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika orientasi masa depan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran orientasi masa depan siswa sangat beragam berdasarkan aspek motivasi, kognitif, dan perilaku.

Kata Kunci: Siswa, Orientasi Masa Depan

Abstract

Future orientation is the basis for individuals to determine their future by setting goals and making plans. This study aims to see the dynamics of students' future orientation. Data collection was carried out using interview data. The results of the study showed that the description of students' future orientation is very diverse based on motivational, cognitive, and behavioral aspects.

Keywords: Student, Future Orientation

PENDAHULUAN

Keputusan untuk mempersiapkan masa depan merupakan salah satu tugas yang sangat penting bagi individu dalam periode remaja. Tugas perkembangan ini menjadi tolak ukur bagi remaja sebagai jaminan mereka untuk hidup mandiri secara ekonomi, persiapan pernikahan dalam hidup keluarga, mengembangkan keterampilan intelektual, dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga Negara (Havighurst dalam Hurlock, 2008).

Pada masa remaja terjadi berbagai perubahan besar pada aspek fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia, Old, dan Fieldman, 2009). Di masa peralihan ini, remaja mulai diberikan tanggung jawab untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam hidupnya seperti pemilihan jurusan studi atau pekerjaan pada bidang yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Nurmi, 1989). Adanya rencana dan tujuan membuat remaja bisa mengarahkan tingkah laku demi tercapainya tujuan tersebut. Penetapan rencana ini memang bukanlah hal mudah karena para remaja harus memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai masa depan, strategi perencanaan yang efektif, dan pemilihan tujuan yang diinginkan (Nurmi, 1989). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa remaja di Banda Aceh dapat diketahui bahwa sebahagian besar remaja masih bingung dalam memilih studi yang di perguruan tinggi, serta saat ini motivasi yang dimilikinya masih tergolong rendah. Remaja belum mendapatkan pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai tugas-tugas dan perencanaan yang akan mereka hadapi ke depan, serta mereka belum menyadari sepenuhnya

akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai peserta didik. Namun, fenomena yang terjadi pada remaja di Banda Aceh menunjukkan bahwa mereka sudah menetapkan tujuan meskipun pemahaman terhadap pilihan masih kurang. Demikian pula remaja belum memiliki persiapan yang matang untuk merencanakan masa depan mereka. Oleh karena itu peneliti ingin melihat beberapa remaja tentang orientasi masa depannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan data wawancara yang berlandaskan teori Orientasi Masa Depan oleh Seginer, Nurmi, dan Poole (2005). Adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah orientasi masa depan siswa dari aspek motivasi kognitif dan perilaku.

Prosedur pengambilan partisipan dalam penelitian ini diawali dengan wawancara. Setelah itu, data diolah dan dianalisis dan dideskripsikan untuk melihat dinamika orientasi masa depan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika orientasi masa depan siswa sangat beragam dari segi aspek motivasi, kognitif, dan perilaku. Selain itu ada beberapa faktor dari orientasi masa depan siswa yang diutarakan seperti: konsep diri dapat mempengaruhi penetapan tujuan. Salah satu bentuk dari konsep diri yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan adalah diri ideal.

Selain itu ada faktor perkembangan kognitif kematangan kognitif sangat erat kaitannya dengan kemampuan intelektual menjadi salah satu faktor individu yang mempengaruhi orientasi masa depan.

Faktor kontekstual misalnya jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin yang signifikan antara orientasi masa depan, tetapi pola perbedaan yang muncul akan berubah seiring berjalannya waktu.

Status sosial ekonomi, kemiskinan dan status sosial yang rendah berkaitan dengan perkembangan orientasi masa depan. Usia, menemukan terdapat perbedaan orientasi masa depan berdasarkan kelompok usia pada semua kehidupan (karir, keluarga, dan pendidikan). Teman sebaya, dapat mempengaruhi orientasi masa depan dengan cara yang bervariasi. Hubungan dengan orang tua, semakin positif hubungan orang tua maka akan semakin mendorong untuk memikirkan tentang masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran orientasi masa depan siswa sangat beragam berdasarkan aspek motivasi, kognitif, dan perilaku. Kemudian Selain itu ada faktor perkembangan kognitif kematangan kognitif sangat erat kaitannya dengan kemampuan intelektual menjadi salah satu faktor individu yang mempengaruhi orientasi masa depan. *Faktor kontekstual misalnya* jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin yang signifikan antara orientasi masa depan, tetapi pola perbedaan yang muncul akan berubah seiring berjalannya waktu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih menggali informasi tentang orientasi masa depan yang didapatkan dari keluarga dan teman-teman subjek penelitian. Peneliti perlu melakukan wawancara dengan anggota keluarga atau teman yang berhubungan dengan subjek penelitian agar lebih mendapatkan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Conger, J. J. (1991). *Adolescence and youth: Psychological Development in a Changing World. 4th Edition*. New York : Harper Collin publishers.

Dembo, M. H. (2004). *Motivation and Learning Strategies for College Succes: A Self Management Approach*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

Marliyah, L. (2004). *Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Provitae, 1 (1) Januari.

Maslihah, Erlina, & Handoko. (2009). *Pelatihan orientasi masa depan untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam menyusun orientasi masa depan bidang pekerjaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.(Jurnal)

Nurmi, J.E. (1989). *Adolescents orientation to the future*. Haelsinski: Finnish society of science.

Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika

Seginer, R. (2008). *Future Orientation*. New York: Springer.

Seginer, R. (2008). *Future Orientation in Time of Threat and Challenge: How Resilient Adolescents Construct Their Future*. International Journal of Behavioral Development, 32 (4), 727-282.doi: 10.1177/016502508090970

